

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, penelitian ini menyimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. *BI Rate* memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap pengeluaran per kapita di Provinsi Jawa Timur. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan moneter melalui suku bunga acuan dapat memengaruhi perilaku konsumsi masyarakat.
2. Indeks Daya Beli berpengaruh sangat signifikan dan positif terhadap pengeluaran per kapita. Peningkatan daya beli masyarakat secara langsung mendorong peningkatan konsumsi dan kesejahteraan.
3. Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) tidak berpengaruh signifikan terhadap pengeluaran per kapita. Hal ini mengindikasikan bahwa investasi domestik belum sepenuhnya berdampak langsung pada peningkatan konsumsi rumah tangga.
4. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) juga tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap pengeluaran per kapita. Meskipun TPAK tinggi, hal tersebut tidak serta-merta meningkatkan pengeluaran per kapita, kemungkinan karena dominasi sektor informal dengan upah rendah.

Secara simultan, keempat variabel (*BI Rate*, Indeks Daya Beli, PMDN, dan TPAK) bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pengeluaran per kapita di Provinsi Jawa Timur.

5.2 Saran

A. Saran bagi Praktisi (Pemerintah dan Bank Indonesia)

Pemerintah dan Bank Indonesia perlu mengoptimalkan kebijakan dengan fokus pada peningkatan daya beli masyarakat melalui pengendalian inflasi dan program bantuan yang tepat sasaran, mengarahkan investasi PMDN ke sektor padat karya dan UMKM yang langsung memengaruhi pendapatan rumah tangga, serta meningkatkan kualitas tenaga kerja melalui pelatihan vokasi untuk mentransformasi pekerja dari sektor informal ke formal, sehingga TPAK dapat berkontribusi lebih besar terhadap pertumbuhan konsumsi.

B. Saran bagi Akademisi dan Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas variabel (seperti inflasi dan ketimpangan) dan menggunakan analisis data panel antar kabupaten/kota untuk memahami disparitas daerah, serta melakukan penelitian mendalam melalui analisis jalur atau pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi mekanisme transmisi mengapa PMDN dan TPAK belum signifikan memengaruhi pengeluaran per kapita.